

NOTULEN RAPAT

- Waktu Pelaksanaan** : Rabu, 8 April 2026
- Pimpinan Rapat** : 1. Syah Awaluddin (Wakil Dekan I Bidang Akademik)
2. Tuti Haryanti (Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan)
- Peserta** : 1. Muhammad Saleh Suat (Ketua Prodi HPI)
2. Ridwan Fauzi Lestaluhu (Sekretaris Prodi HPI)
3. Fauziah Rahawarin (Ketua Prodi HK)
4. Sahur Ramsay (Sekretaris Prodi HK)
5. Muhammad Sarfan Putuhena (Ketua Prodi HESY)
6. Muhammad Umar Kelibia (Sekretaris Prodi HESY)
7. Iin Candradewi Sungkonoputra (Sekretaris Prodi PM)
8. Syahdan Ramadhan Ali Husein (Humas)
- Agenda** : Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE)

A. Susunan Rapat

1. Pembukaan
2. Sambutan
3. Pemaparan agenda rapat
4. Pembahasan
5. Perumusan kesimpulan dan keputusan
6. Rencana tindak lanjut
7. Penutup

B. Risalah Rapat

Rapat membahas penyusunan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dengan fokus pada perumusan profil lulusan dan keterkaitannya dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan). Profil lulusan diarahkan agar disusun secara ringkas, jelas, dan mencerminkan kompetensi utama yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, CPL harus menjadi turunan langsung dari profil lulusan dengan memperhatikan kesinambungan antar komponen, meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Penekanan juga diberikan pada pentingnya integrasi keilmuan antara hukum syariah dan hukum positif sebagai ciri khas program studi, serta penggunaan bahasa yang seragam dan mudah dipahami.

Selanjutnya, pembahasan menekankan penyederhanaan struktur dokumen kurikulum agar lebih sistematis dan tidak terjadi duplikasi, dimulai dari profil lulusan hingga turunan capaian pembelajaran. Kompetensi yang dirumuskan diarahkan agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan dan mampu mendukung kesiapan lulusan dalam dunia kerja, baik sebagai praktisi, analis, maupun pelayan hukum di masyarakat. Selain itu, pembelajaran didorong lebih aplikatif dengan menyeimbangkan aspek teori dan praktik. Penyusunan kurikulum juga mempertimbangkan standar nasional pendidikan tinggi serta referensi dari institusi lain guna memastikan kualitas dan relevansi kurikulum yang dihasilkan.

C. Isi Rapat

1. Pemaparan

1. Penyusunan Profil Lulusan yang Relevan dan Terukur

Pemaparan menekankan bahwa profil lulusan harus dirumuskan secara ringkas, jelas, dan berorientasi pada kemampuan utama lulusan. Deskripsi profil tidak perlu terlalu panjang, tetapi harus mampu menggambarkan kompetensi inti yang dapat diukur serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang hukum syariah dan hukum keluarga.

2. Keterkaitan antara Profil Lulusan dan CPL

Dibahas bahwa CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) harus menjadi turunan langsung dari profil lulusan. Setiap rumusan CPL perlu memiliki kesinambungan yang jelas sehingga tidak terjadi ketidaksinkronan antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

3. Penyederhanaan Struktur Dokumen Kurikulum

Struktur dokumen kurikulum diarahkan untuk lebih sederhana dan sistematis dengan menghindari pengulangan serta bagian yang tidak relevan. Penyusunan dilakukan secara runtut mulai dari profil lulusan, CPL, hingga turunan capaian pembelajaran agar mudah dipahami dan ditelusuri.

4. Standarisasi Bahasa dan Istilah

Penggunaan bahasa dalam dokumen kurikulum perlu diseragamkan agar tidak menimbulkan perbedaan makna. Istilah yang digunakan diarahkan agar tetap umum, mudah dipahami, dan tidak terlalu tinggi atau sulit diimplementasikan dalam praktik.

5. Integrasi Keilmuan dalam Kurikulum

Pemaparan menekankan pentingnya integrasi antara hukum syariah dan hukum positif dalam setiap rumusan kompetensi. Hal ini menjadi ciri khas program studi yang harus tercermin dalam profil lulusan maupun CPL.

6. Penguatan Aspek Sikap dan Nilai

Aspek sikap, khususnya ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai kemanusiaan, dan kebangsaan, menjadi bagian penting yang wajib dimasukkan

dalam CPL. Hal ini sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan menjadi fondasi dalam pembentukan karakter lulusan.

7. Pengelompokan CPL secara Sistematis

CPL disusun berdasarkan kategori yang jelas, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Pengelompokan ini bertujuan agar setiap kompetensi dapat terstruktur dengan baik dan mudah dikembangkan ke dalam mata kuliah.

8. Penyesuaian Kompetensi dengan Dunia Kerja

Kompetensi yang dirumuskan diarahkan agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, seperti kemampuan sebagai praktisi hukum, analisis hukum, maupun pelayanan hukum di masyarakat. Hal ini memastikan lulusan memiliki kesiapan kerja yang optimal.

9. Pendekatan Praktis dalam Pembelajaran

Pembahasan mengarah pada pentingnya keseimbangan antara teori dan praktik. Kegiatan pembelajaran diharapkan lebih aplikatif sehingga mampu mendukung kemampuan analisis, penyelesaian masalah, serta praktik hukum secara nyata.

10. Pemanfaatan Referensi dan Standar Eksternal

Penyusunan kurikulum juga mempertimbangkan referensi dari kampus lain serta standar nasional yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas kurikulum tetap kompetitif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Usulan

1. Syah Awaluddin Uar (Ketua Panitia Fordek)

- a. Penyusunan dokumen dilakukan secara bertahap mulai dari profil lulusan, kemudian dilanjutkan ke CPL.
- b. Setiap bagian kurikulum disusun berdasarkan alur yang sistematis agar mudah ditelusuri.
- c. Pengelompokan kompetensi dilakukan berdasarkan kategori yang jelas, seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Penulisan dokumen disarankan menggunakan format yang konsisten untuk memudahkan penyusunan dan evaluasi.
- e. Penggunaan contoh dari kampus lain dapat dijadikan referensi dalam menyusun profil dan CPL.
- f. Setiap kompetensi dirumuskan secara operasional agar dapat diturunkan ke mata kuliah.

2. Tuti Haryanti (Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan)
 - a. Deskripsi profil lulusan difokuskan pada kemampuan utama lulusan tanpa perlu terlalu panjang dan berulang.
 - b. Struktur dokumen disederhanakan dengan menghilangkan bagian yang tidak relevan atau duplikasi.
 - c. Perumusan profil lulusan diarahkan agar langsung mengarah pada kompetensi yang dapat diukur.
 - d. CPL disusun sebagai turunan langsung dari profil lulusan agar terdapat kesinambungan yang jelas.
 - e. Penggunaan bahasa dalam profil lulusan dibuat lebih umum namun tetap mencerminkan kekhasan program studi.
 - f. Integrasi antara hukum syariah dan hukum positif perlu ditegaskan dalam setiap rumusan kompetensi.
 - g. Penyusunan CPL harus mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus secara seimbang.
 - h. Bagian sikap, khususnya terkait ketakwaan dan nilai kemanusiaan, wajib dimasukkan sesuai standar nasional.
 - i. Penulisan kompetensi dihindari dari istilah yang terlalu tinggi atau sulit diimplementasikan.
 - j. Struktur kurikulum disusun secara logis mulai dari profil, CPL, hingga turunan capaian pembelajaran.
 - k. Penggunaan template perlu disesuaikan agar tidak terjadi kesalahan penempatan antara profil dan CPL.
 - l. Setiap rumusan kompetensi diselaraskan dengan kebutuhan akreditasi dan standar nasional pendidikan tinggi.
3. Muhammad Saleh Suat (Ketua Prodi HPI)
 - a. Kesesuaian antara profil lulusan dengan CPL perlu dijaga agar tidak terjadi ketidaksinkronan dalam penyusunan kurikulum.
 - b. Struktur penulisan dokumen disederhanakan agar lebih sistematis dan mudah dipahami.
4. Muhammad Sarfan Putuhena (Ketua Prodi HESY)
 - a. Kegiatan dan kompetensi yang dituliskan dalam profil lulusan harus mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan.
 - b. Setiap rumusan kompetensi diarahkan agar memiliki keterkaitan langsung dengan dunia kerja lulusan.
 - c. Penyusunan kurikulum perlu mempertimbangkan keseimbangan antara aspek teoritis dan praktis.
 - d. Kegiatan pembelajaran didorong agar lebih aplikatif sehingga mendukung kemampuan lulusan secara nyata.
 - e. Penguatan peran lulusan dalam berbagai bidang, seperti praktisi, analis, dan pelayanan hukum, perlu ditegaskan dalam profil.

5. Fauziah Rahawarin (Ketua Prodi HK)
 - a. Profil lulusan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan profesi yang relevan dengan program studi.
 - b. Setiap kompetensi dirancang agar dapat diaplikasikan dalam praktik di masyarakat.
 - c. Kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan hukum dan masyarakat diperkuat dalam kurikulum.
 - d. Penyusunan kurikulum diarahkan untuk mendukung kesiapan lulusan dalam dunia kerja.

D. Penutup

Demikian hasil pembahasan rapat terkait penyusunan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE). Diharapkan seluruh peserta dapat menindaklanjuti hasil rapat dengan melakukan penyempurnaan profil lulusan, CPL, serta struktur kurikulum sesuai arahan yang telah disepakati. Konsistensi antara profil, capaian pembelajaran, dan implementasi dalam mata kuliah menjadi hal penting untuk memastikan kurikulum yang disusun benar-benar relevan, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai tindak lanjut, setiap tim atau unit terkait diharapkan segera melakukan penyesuaian dan penyusunan dokumen secara sistematis serta berpedoman pada standar nasional pendidikan tinggi. Dengan demikian, diharapkan kurikulum yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat daya saing program studi, serta mendukung pencapaian tujuan institusi secara keseluruhan.

DOKUMENTASI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ABDUL MUTALIB SANGADJI AMBON
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkih Batu Merah Atas – Ambon 97128 ☎ : (0911) 3444816 E-mail :
syariahambon@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : **Rabu, 08 April 2026**
Tempat : **Aula Fakultas Syariah**
Tema : **Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE)**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1			
2	Syahr Amudzi	Wakil I	
3	Falizia Rahawani	Kapro HE	
4	Tuti Haryanti	Wd II	
5	M. Umar Uslibia	Secpro Hesy	
6	Selma Parisang	Secpro HI	
7	Prasman P Joseph	Secpro HPI	
8	Ica Cusandi S	Secpro PM	
9	M. Sa'adul Surt	Kapro HPI	
10	M. Sa'adul Surt	Kaprodi Hesy	
11	Syahdan R. Ali Hussein	Humas	
12			
13			
14			
15			

Ambon.....